



## Meningkatkan Kualitas Hidup Dasar Melalui Pemeriksaan Umum Dan Laboratorium Dasar

Noormah Juwita<sup>1</sup>, Sri Atikah<sup>2</sup>, Hamidah Sri Supriati<sup>3</sup>, Dian Saranaung<sup>2</sup>, Ence Lope<sup>2</sup>, Erlinda Pudehokang<sup>2</sup>, Erni Saputri<sup>2</sup>, Febri Samade<sup>2</sup>, Jubeda Bahadar<sup>2</sup>, Sawitri Merta<sup>2</sup>, Trihana Dacosta<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi D3 Kebidanan, Universitas Muhammadiyah Manado, Jl. Raya Pandu, Kota Manado, Indonesia, 95249

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Universitas Muhammadiyah Manado, Jl. Raya Pandu, Kota Manado, Indonesia, 95249

<sup>3</sup>Program Studi D3 Farmasi, Universitas Muhammadiyah Manado, Jl. Raya Pandu, Kota Manado, Indonesia, 95249

\*Email koresponden: [noormahjuwita@gmail.com](mailto:noormahjuwita@gmail.com)

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 10 Jun 2024

Accepted: 09 Aug 2024

Published: 31 Aug 2024

#### Kata kunci:

Laboratorium Dasar;

Pemberian Obat;

Pemeriksaan

Kesehatan.

#### Keywords:

Basic Laboratory;

Drug Administration;

Health Examination.

### ABSTRAK

**Background:** Perlu adanya perhatian pada kelompok masyarakat yang berhubungan dengan pengetahuan kesehatan agar masyarakat memiliki pemikiran sejak dini untuk memahami secara jelas tanda dan gejala dengan melakukan pemeriksaan ke layanan kesehatan baik puskesmas atau ke rumah sakit. Kegiatan ini bertujuan memperluas wawasan masyarakat setempat mengenai pentingnya menjaga kesehatan dengan melakukan pemeriksaan dasar, sehingga mampu menciptakan masyarakat yang sehat jasmani dan lingkungan yang bersih. **Metode:** Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode, yaitu: 1). Tahapan persiapan, 2). Tahapan pelaksanaan, 3). Tahapan evaluasi. **Hasil:** Atas kerja sama dari masyarakat, kader dan pemerintah penyuluhan ini berjalan dengan baik dan mendapat respon yang baik dari masyarakat setempat yang ikut serta dalam kegiatan. Dengan memberikan edukasi kesehatan kepada masyarakat yang terlibat baik secara kelompok atau individu yang di jelaskan mengenai hiperkolestrol, diabetes militus, hipertensi, gout arthritis, dan kekurangan hemoglobin. **Kesimpulan:** Pada saat kegiatan pengabdian masyarakat dalam melakukan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis berlangsung dengan baik. Setelah kegiatan ini di harapkan mampu meningkatkan derajat kesehatan yang optimal.

### ABSTRACT

**Background:** It is necessary to pay attention to community groups related to health knowledge so that people have the mindset from an early age to clearly understand the signs and symptoms by conducting examinations to health services either health centers or hospitals. This activity aims to broaden the knowledge of the local community about the importance of maintaining health by conducting basic examinations, so as to create a physically healthy community and a clean environment. **Methods:** This activity was carried out using the following methods: 1). Preparation stage, 2). Implementation stage, 3). Evaluation stage. **Results:** With the cooperation of the community, cadres and government, this counseling went well and received a good response from the local community who participated in the activity. By providing health education to the community involved either in groups or individually explained about hypercholesterolemia, diabetes militus, hypertension, gouty arthritis, and hemoglobin deficiency. **Conclusions:** At the time of community service activities in conducting health checks and free medication went well. After this activity, it is expected to be able to improve the optimal health status.



## PENDAHULUAN

Untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dengan mempertahankan kesehatan yang prima, membutuhkan usaha semua lapisan masyarakat (Nurmala, 2018). Supaya dapat terwujudnya peningkatan kualitas kesehatan, perlu adanya perhatian pada kelompok masyarakat yang berhubungan dengan pengetahuan pentingnya kesehatan, agar masyarakat memiliki pemikiran sejak dini untuk memahami secara jelas tanda dan gejala agar secepatnya bertindak mengatasi penyakit, dengan melakukan pemeriksaan ke layanan kesehatan baik puskesmas atau ke rumah sakit (Purnamasari & Prameswari, 2020).

Berdasarkan teori kesehatan masyarakat dalam penanganan hambatan kesehatan ada empat metode yang pertama adalah promotif dimana upaya ini berfokus pada penjelasan awal mengenai kesehatan, yang kedua adalah preventif dimana upaya untuk mencegah terjadi penyakit, yang ketiga adalah kuratif dimana upaya ini bersifat pengobatan, dan yang terakhir adalah rehabilitatif dimana upaya yang berfokus pada pemulihan (Susanto et al., 2021).

World Health Organization (WHO), menjelaskan kesehatan adalah sesuatu hal yang bersifat sejahtera baik secara sosial, fisik maupun jiwa sehingga mampu orang-orang hidup kreatif baik ekonomi maupun sosial. Maka dari itu kesehatan seseorang tidak ukur dari aspek budaya, fisik dan mental saja tetapi juga di ukur dari aspek kreatifitas dan inovatif yang artinya memiliki penghasilan mandiri (WHO, 2019).

Salah satu program pengabdian masyarakat yang di lakukan adalah pemeriksaan laboratorium, pemeriksaan dasar dan pengobatan gratis. Pengabdian masyarakat ini merupakan wadah pembekalan dan pembinaan masyarakat untuk menyalurkan pengetahuan dan keterampilan yang profesionalisme disiplin ilmu ke tengah masyarakat (Nelwan & Sumampouw, 2019). Manfaat lain dari pengabdian masyarakat adalah menciptakan masyarakat yang peduli dengan kesehatan. Kegiatan yang di lakukan adalah upaya deteksi dini melalui skrining pemeriksaan laboratorium seperti pemeriksaan tanda-tanda vital, pemeriksaan hemoglobin, asam urat, glukosa, kolestrol dan pemberian obat secara gratis (Nelwan & Sumampouw, 2019).

Universitas Muhammadiyah Manado adalah perguruan tinggi di Sulawesi Utara yang bergerak di bidang pendidikan kesehatan. Melalui kegiatan KKN merupakan kegiatan pengabdian masyarakat dimana program ini di sesuaikan dengan masalah dan kebutuhan masyarakat sebagai bentuk konsep teori yang di ajarkan di kampus untuk di aplikasikan kepada masyarakat.

## METODE PELAKSANAAN

Dalam pengabdian ini, metode pelaksanaan yang dilakukan oleh tim pengabdian, yaitu:

### a. Tahap Persiapan

Tahap ini mencakup rencana lokasi kegiatan, perlengkapan alat pemeriksaan dasar dan persediaan obat-obatan. Sebelum dimulainya kegiatan, masyarakat sudah mendapatkan informasi lewat pengumuman oleh pemerintah setempat. Selain itu, tim mempersiapkan alat pemeriksaan seperti pemeriksaan gula darah, asam urat, kolestrol, pemeriksaan hemoglobin, pengukuran tanda-tanda vital, alat ukur tinggi dan berat badan, thermometer, serta obat-obatan.

b. Tahap Pelaksanaan

Pengabdian masyarakat dilaksanakan tanggal 1 Juni 2024, pukul pada 09.00-13.00 Wita dengan jumlah 40 masyarakat yang terdiri dari 10 orang tim dari Universitas Muhammadiyah Manado, 30 orang masyarakat. Kegiatan dimulai dengan proses registrasi, kemudian pengkajian awal, setelah itu dilakukan pemeriksaan seperti pemeriksaan gula darah, asam urat, kolesterol, pemeriksaan hemoglobin, pengukuran tanda-tanda vital, alat ukur tinggi dan berat badan, thermometer, serta pemberian obat-obatan berdasarkan hasil pemeriksaan dan indikasi pada pasien.

c. Tahap Evaluasi

Tahap ini merupakan evaluasi dari kepuasan dan respon balik dari masyarakat yang terlibat dalam kegiatan, dimana semua masyarakat, kader dan pemerintah mengapresiasi dan antusias dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Setelah itu di buat laporan dari kegiatan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep dari kegiatan masyarakat ini menggunakan teknik penyuluhan dengan melakukan pemeriksaan laboratorium dan pengobatan gratis. Atas kerja sama dari masyarakat, kader dan pemerintah penyuluhan ini berjalan dengan baik dan mendapat respon yang baik dari masyarakat setempat yang ikut serta dalam kegiatan. Dengan memberikan edukasi kesehatan kepada masyarakat yang terlibat baik secara kelompok atau individu yang di jelaskan mengenai hiperkolesterol, diabetes militus, hipertensi, gout arthritis, dan kekurangan hemoglobin (Susanto et al., 2021). Tujuan dari promosi kesehatan ini adalah memperluas wawasan masyarakat setempat mengenai pentingnya menjaga kesehatan dengan melakukan pemeriksaan dasar. Dengan meningkatkan derajat kesehatan mampu menciptakan masyarakat yang sehat jasmani dan lingkungan yang bersih (Ifadah & Marliana, 2019).

Lansia adalah kelompok masyarakat dengan siklus paling akhir dimana tingkat resiko penyakit kronik itu sangat tinggi dan kesehatan dari lansia sangat penting jika memiliki masalah dalam memperoleh informasi terkait dengan kesejahtraan lansia (Lusviana & Widiany, 2019). Dalam pengabdian masyarakat dijelaskan mengenai penyakit kronik pada lansia tanpa gejala sehingga sering terjadi ketidaktahuan mengenai keadaan pasien sampai timbulnya tanda dan gejala mengenai suatu penyakit. Maka dari itu perlu adanya pengkajian awal, pemeriksaan dasar secara berkala untuk pengobatan secara dini bagi penderita resiko tinggi. Pemeriksaan sejak dini dan pengobatan segera adalah upaya untuk memberitahu pasien riwayat penyakit di keluarga sejak awal agar mendapatkan diagnosa, intervensi dan implementasi sejak awal (Rakinaung et al., 2022).

Dalam ruang kesehatan, gula darah yaitu istilah yang berfokus pada kadar glukosa di pembuluh darah. Kadar gula darah bertahan sepanjang hari 4-8 mmol/l (70-150mg/dl). Kadar gula yang tinggi sangat dipengaruhi pada saat setelah makan dan tergolong rendah pada saat di pagi hari (Firmansyah et al., 2022). Asam urat adalah penyakit kronik yang sering di alami oleh kelompok lanjut usia (Sari et al., 2022). Kolesterol tinggi biasanya dialami oleh obesitas atau ada juga dialami oleh beberapa orang yang tergolong kurus, dan juga bagi yang mengkonsumsi makanan dengan tinggi lemak namun rendah serat. Selain di pengaruhi oleh makanan yang di

konsumsi kolestrol juga di pengaruhi oleh faktor keturunan. Kadar kolestrol yang tinggi dapat mengakibatkan nyeri pada dada dan nyeri lengan ketika beraktifitas berat serta seseorang yang mengalami stress (Rustanti et al., 2021).



Gambar 1. Pengambilan Data

Pada pemeriksaan ibu hamil, diberi penjelasan mengenai anemia pada masa kehamilan, jenis makanan dan minuman yang di komsumsi serta faktor fisiologis yang mengalami perubahan. Pada saat hamil akan mempengaruhi perubahan fisik yang relevan, diantaranya jumlah darah dalam tubuh sebanyak 20-30% yang dibutuhkan sehingga pentingnya kadar hemoglobin pada saat hamil (Adethia et al., 2022). Jumlah kadar hemoglobin pada saat hamil sangat diperlukan untuk produksinya karena selain untuk ibu juga di bagi dengan bayi yang memerlukan darah dengan jumlah 30% pada saat hamil (Istiana et al., 2023). Terjadinya anemia seperti yang sudah dijelaskan mengenai status gizi pada ibu hamil, faktor usia juga mempengaruhi masa kehamilan, dengan ideal umur 20-35 tahun. Kelompok dengan usia tersebut tergolong rendah resiko komplikasi kehamilan dan sistem reproduksi yang stabil (Suwiyoga, 2018). Walaupun ketersediaan fasilitas kesehatan untuk memperoleh layanan kesehatan tetapi masih banyak masyarakat diantaranya ibu hamil yang kurang mendapatkan penjelasan mengenai derajat kesehatan ibu hamil. Sebagai pelaku kesehatan memiliki peran penting dalam memberikan edukasi kesehatan dan prmosi kesehatan pada ibu hamil mengenai anemia (Septie et al., 2023).



Gambar 2. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

**Tabel 1.** Presentasi Pasien

Variabel	Kategori	N	%
	Ibu hamil	15	50.0%
	Lansia	15	50.0%
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>
	Laki-laki	7	23.3%
	Perempuan	23	76.7%
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan [Tabel 1.](#) menyatakan bahwa presentasi pasien Ibu Hamil sebanyak 15 orang (50%) dan pasien Lansia sebanyak 15 orang (50%) dengan kategori jenis kelamin laki-laki sebanyak 7 orang (23,3%) dan jenis kelamin perempuan sebanyak 23 orang (76,7%).

### Pemeriksaan Tekanan Darah

**Tabel 2.** Pemeriksaan Tekanan Darah

Tekanan Darah	Frekuensi	%
Hipertensi	3	10%
Normal	27	90%
Hipotensi	0	0%
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan [Tabel 2.](#) menyatakan bahwa pasien dengan Hipertensi sebanyak 3 orang (10%), pasien dengan tekanan darah normal sebanyak 27 orang (90%) dan pasien dengan Hipotensi tidak ada.

### Pemeriksaan Gula Darah

**Tabel 3.** Pemeriksaan Gula Darah

Gula Darah	Frekuensi	%
Tinggi	0	0%
Normal	5	100%
<b>Total</b>	<b>5</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan [Tabel 3.](#) menyatakan bahwa pasien dengan gula darah tinggi tidak ada dan pasien dengan gula darah normal sebanyak 5 orang (100%).

## Pemeriksaan Asam Urat

Tabel 4. Pemeriksaan Asam Urat

Asam Urat	Frekuensi	%
Tinggi	0	0%
Normal	5	100%
<b>Total</b>	<b>5</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 4. menyatakan bahwa pasien dengan asam urat tinggi tidak ada dan pasien dengan tekanan darah normal sebanyak 5 orang (100%).

## Pemeriksaan Kolestrol

Tabel 5. Pemeriksaan Kolesterol

Kolesterol	Frekuensi	%
Tinggi	1	10%
Normal	4	90%
<b>Total</b>	<b>5</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 5. menyatakan bahwa pasien dengan kolesterol sebanyak 1 orang (10%), pasien dengan tekanan darah normal sebanyak 4 orang (90%).

## Pemeriksaan Hemoglobin

Tabel 6. Pemeriksaan Hemoglobin

Sasaran	Hbgr/dl
Ibu hamil 1	11,3
Ibu hamil 2	12
Ibu hamil 3	11,2
Ibu hamil 4	11,4
Ibu hamil 5	12,2
Ibu hamil 6	11
Ibu hamil 7	12
Ibu hamil 8	11,3
Ibu hamil 9	11
Ibu hamil 10	12,5
Ibu hamil 11	12
Ibu hamil 12	12,3
Ibu hamil 13	12
Ibu hamil 14	12,7
Ibu hamil 15	11,5
<b>Total</b>	<b>15</b>

Berdasarkan Tabel 6. menyatakan bahwa dari 15 sasaran ibu hamil yang melakukan Pemeriksaan Hemoglobin semua dalam batas normal.

## KESIMPULAN

Pada saat kegiatan pengabdian masyarakat dalam melakukan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis berlangsung dengan baik. Setelah kegiatan ini di harapkan mampu meningkatkan derajat kesehatan yang optimal.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Di sampaikan terima kasih kepada pemerintah setempat di desa Tutuyan yang bersedia memberikan kesempatan untuk kami dapat menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dan juga di sampaikan terima kasih kepada semua masyarakat di desa Tutuyan yang sudah bersedia mengambil bagian dalam kegiatan pengabdian masyarakat.



Gambar 3. Foto Bersama

## DAFTAR PUSTAKA

- Adethia, K., Manurung, R. H., Pitaloka, D., Sinaga, R., & Siahaan, Y. P. (2022). Implementasi Pemeriksaan Kadar HB Gratis Serta Sosialisasi Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 5, 1–10.
- Firmansyah, M., Hamidah, A., Setiawan, M., & Zebua, W. (2022). Pelaksanaan kegiatan pemeriksaan Gula Darah Sewaktu (GDS) pada lansia di wilayah Rt. 03 Cipayung Ciputat Tangerang Selatan. *In Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(1).
- Ifadah, E., & Marlina, T. (2019). Pemeriksaan Kesehatan Tekanan Darah Dan Glukosa Darah (DM) Gratis Di Wilayah Kampung Sawah Lebak Wangi Jakarta Selatan. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat (Pamas)*, 3(1), 20–26.
- Istiana, Si., Kusumawati, E., Damayanti, N. F., Dewi, S., & Kusumadewi, S. I. (2023). Deteksi Dini Anemia Pada WUS Untuk Pencegahan Stunting Di Kelurahan Kedungmundu Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan*, 5(2), 53–61.
- Lusviana, F., & Widiyanti. (2019). Pemeriksaan Kesehatan Lansia di Posyandu Lansia Dusun Demangan Gunung Pleret Bantul. *Jurnal Pengabdian Dharma Bakti*, 2(2), 45–50.

- Nelwan, E. J., & Sumampouw, O. (2019). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Perubahan Pengetahuan Masyarakat Tentang Hipertensi Di Kota Manado. *Journal PHWB*, 1(2), 1–7.
- Nurmala, I. (2018). *Promosi Kesehatan* (Aerlangga University Press (ed.)).
- Purnamasari, M. S., & Prameswari, N. G. (2020). Pemanfaatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis di Puskesmas. *Journal of Public Health Research and Development*, 4(2), 256–266. <https://doi.org/10.15294/higeia.v4i2.33805>
- Rakinaung, N., Lazar, M., & Budiawan, H. (2022). Lassallian Caring: Pemberian Edukasi Kesehatan Tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat. *Lassallian Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 36–42.
- Rustanti, E., Puspita, E., Puspita, S., & Rohmani, S. (2021). Pemanfaatan Tanaman Herbal Daun Alpukat Dan Pemeriksaan Kolesterol Darah Pada Lansia. *Jurnal Bhakti Civitas Akademika*, 4(1).
- Sari, N., Warni, H., Kurniasari, S., Herlina, H., & Agata, A. (2022). Upaya Pengendalian Kadar Asam Urat Pada Lansia Melalui Deteksi Dini Dan Penyuluhan Kesehatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(4), 1666–1671.
- Septie, L., Haiti, M., Anggraini, N., Sari, M., & Hutabarat. (2023). Pentingnya Pemeriksaan Haemoglobin Pada Ibu Hamil. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 29–40.
- Susanto, Y., Alexxander, A., Rahim, A., & Irawan, A. (2021). Peningkatan Akses Layanan Kesehatan Masyarakat Desa Tatah Layap Melalui Pelayanan Kesehatan Gratis. *Jurnal Bakti Untuk Negeri*, 1(2), 116–125.
- Suwiyoga. (2018). *Program Pencegahan Anemia Bagi Wanita Masa Prakonsepsi Di Wilayah Kerja Puskesmas Sidemen Kabupaten Karangasem*. *Bul Udayana Mengabdi*.
- World Health Organization. 2022. Noncommunicable Diseases. Accessed on Juni 2024, from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/noncommunicable-diseases>